

**PENERAPAN METODE *GALLERY WALK* DALAM UPAYA
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPA KELAS V DI MIS 04 KEPAHANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



**OLEH:
MELIS GUSTIANI
NIM. 14592003**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
2019**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada,

Yth Rektor IAIN Curup

Di_

Curup

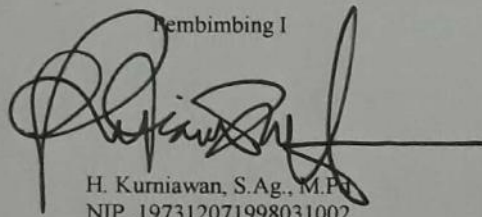
Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan pemeriksaan dari perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara **Melis Gustiani** yang berjudul **Penerapan Metode *Gallery Walk* Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di MIS 04 Kepahiang** sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

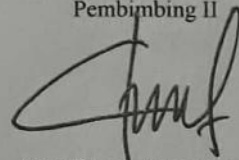
Wassalamuaiakum Wr. Wb.

Pembimbing I



H. Kurniawan, S.Ag., M.Pd
NIP. 197312071998031002

Curup, 21 Februari 2019
Pembimbing II



Agus Riyani Oktori, M.Pd.I
NIP.

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Melis Gustiani**

Nim : 14592003

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini saya buat dan susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan di IAIN Curup merupakan karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini saya kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, aturan, etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi serta peraturan perundang-undang yang berlaku.

Curup, 21 Februari 2019

Peneliti,



Melis Gustiani
NIM. 14592003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp.(0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: **606**/In.34/I/FT/PP.00.9/05/2019

Nama : Melis Gustiani
NIM : 14592003
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Penerapan Metode *Gallery Walk* dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di MIS 04 Kepahiang

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari Tanggal : Kamis, 24 Januari 2019
Pukul : 09.30– 11.00 WIB
Tempat : Gedung Munaqasyah Tarbiyah Ruang 4 IAIN CURUP

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat - syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

Curup, Mei 2019

Ketua

H. Kurniawan, S. Ag., M. Pd
NIP. 197312071998031008
Penguji I

Sekretaris

Agus Riyan Oktori, M. Pd
NIP. 199108 18201903 1 008
Penguji II

Dra. Ratnawati, M. Pd
NIP: 19670911 199403 2 002

W. Arbaini W. M. Pd
NIP.19721004 200312 2 003

Dekan
Dr. H. Alimul Huda, M. Pd
NIP. 19630627 200003 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Penerapan Metode *Gallery Walk* Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di MIS 04 Kepahiang”**.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang telah membawa petunjuk kebenaran bagi seluruh manusia yaitu yang kita harapkan syafaatnya di dunia dan di akhirat. Penulisan dan penyusunan skripsi ini sebagai tugas akhir untuk meraih gelar (S1) Fakultas Tarbiyah pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keterbatasan kemampuan dan kurangnya pengalaman, banyaknya hambatan dan kesulitan senantiasa penulis temui dalam penyusunan skripsi ini. Dengan selesainya skripsi ini, tidak lupa penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini kepada:

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat., M.Ag selaku Dekan IAIN Curup.
2. Bapak Dr. H. Beni Azwar, M.Pd.Kons., selaku Ketua Fakultas Tarbiyah di IAIN Curup

3. Ibu Dra. Susilawati, M.Pd., selaku Ketua Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Bapak. H. Kurniawan, S.Ag., M.Pd., selaku pembimbing I dan Bapak Agus Riyan Oktori, M.Pd.I., selaku pembimbing II dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd., selaku Pembimbing Akademik.
6. Bapak dan ibu para dosen yang telah memberikan berbagai ilmu dan pengetahuan kepada penulis.
7. Kepala Sekolah, Bapak dan Ibu guru, dan Staf Tata Usaha MIS 04 Kepahiang menjadi tempat penelitian.
8. Ayahanda dan ibunda yang dengan sabar telah membimbing, mendo'akan, mengarahkan, memberi kepercayaan, bantuan moril dan materil demi kesuksesan penulis.
9. Teman seperjuangan dan semua pihak yang telah membantu dan memotivasi.

Atas segala bantuan dan dukungannya penulis mengucapkan banyak terimakasih dan semoga Allah SWT melimpahkan segala Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua.

Wassallamu'alaikum Wr.Wb

Curup, 21 Februari 2019
Penulis,

Melis Gustiani
NIM. 14592003

MOTTO

“Orang sukses adalah orang yg tidak pernah berpikir dirinya kalah, ketika ia terpukul jatuh (gagal) ia bangkit kembali, belajar dari kesalahannya dan bergerak maju menuju inovasi yg lebih baik.”

“Hidup memberikan banyak peluang sukses, asal ada kemauan disitu pasti ada jalan”

“Keberhasilan itu tidak akan teraih tanpa adanya perjuangan dan pengorbanan”

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٦٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٦٨﴾

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”
(QS. Alam Nasyrat 6-8)

PERSEMBAHAN

Ya Allah....

Sujud syukurku kehadiran-Mu atas semua kemudahan yang engkau berikan, sehingga perjalanan yang kukira begitu sulit untuk kulalui kini telah terwujud menjadi nyata. Begitu banyak suka dan duka yang mengiringi setiap langkah ku untuk meraih cita-cita. Kini engkau telah berikan kebahagiaan yang terindah kepada hambamu ini. Dengan mengucap syukur kepadamu ya Allah SWT, karya sederhana ini ku persembahkan untuk orang-orang yang kucintai:

Untuk Ibu (SRI WANA), terima kasih atas doa dan dukungan yang selalu tcurahkan disetiap sujudmu, keberhasilan ini tidak lepas dari doa yang selalu Ibu panjatkan... Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia dan bangga. Terima kasih Ibu....

Teruntuk Ayah (KUSNAINI), kupersembahkan karya sederhana ini untuk mu, kupenuhi janji-janjiku untuk membuatmu bangga, dan insya allah akan kuwujudkan cita-citaku dan keinginanmu Ayah.

Terimakasih untuk Kakak, Ayuk, dan Adikku (Widya Riani, Kustia Damayanti, Muslimah Adriatul Aini, Wulandari, serta Daifa Keysa Salsabila), Terimakasih atas doa dan dukungan kalian selama ini karya sederhana ini kupersembahkan untuk kalian.

Untuk Bapak H. Kurniawan, S.Ag., M.Pd., dan Bapak Agus Riyan Oktori, M.Pd.I., yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini

Teman-teman PGMI Angkatan 2014

Untuk Almamaterku

ABSTRAK

PENERAPAN METODE *GALLERY WALK* DALAM UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V DI MIS 04 KEPAHANG

OLEH
MELIS GUSTIANI

Pembelajaran merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang didalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Tugas guru yang paling penting sesuai dengan perannya adalah menumbuhkan minat dan daya tarik terhadap pembelajaran siswa salah satu caranya dengan melalui berbagai variasi metode pembelajaran sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara maksimal. Adapun tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan metode *dalery walk* pada mata pelajaran IPA kelas V di MIS 04 Kepahiang, 2) Untuk mengetahui peningkatan Metode *Gallery Walk* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di MIS 04 Kepahiang.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian eksperimen yang dilaksanakan di MIS 04 Kepahiang. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V, berjumlah 48 siswa orang yang terdiri dari 20 orang laki-laki dan 28 orang perempuan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, tes, dan dokumentasi. Sedangkan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan membandingkan nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan rumus T-test

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa: 1) Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan Metode *Galery Walk* pada kelas eksperimen dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut yaitu: Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok beranggotakan dua hingga empat orang, Tiap kelompok diperintahkan untuk mendiskusikan apa yang didapat oleh anggotanya dari pelajaran yang mereka ikuti. Daftar tersebut kemudian ditempel pada dinding, Masing-masing kelompok berputar mengamati hasil kerja kelompok lain, Salah satu wakil kelompok menjelaskan setiap apa yang ditanyakan oleh kelompok lain Setelah seluruh proses pembelajaran selesai, setiap kelompok menyimpulkan hasil kerja yang telah dilakukan, dengan diberikan penguatan oleh guru, 2) Adanya peningkatan hasil belajar siswa baik pada kelas eksperimen (menerapkan metode *Galery Walk*) maupun kelas kontrol. Dari hasil analisis dengan menggunakan perbandingan hasil belajar tersebut, didapatkan data bahwa Dengan membandingkan besarnya “t” yang kita peroleh dalam perhitungan ($t_0 = 5.54$) dan besarnya “t” yang tercantum pada Tabel nilai t ($t_{t.ts 5\%} = 2,07$ dan $t_{t.ts 1\%} = 2,81$) maka dapat kita ketahui bahwa t_0 adalah lebih besar dari pada t_{tabel} , yaitu $2,07 < 5.54 > 2,81$.

Kata Kunci: Metode *Gallery Walk*, Hasil Belajar Siswa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Rumusan masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II. Landasan Teori	
A. Metode <i>Gallery Walk</i>	9
1. Pengertian Metode.....	9
2. Pengertian Metode <i>Gallery Walk</i>	10
3. Langkah-langkah <i>Gallery Walk</i>	12
4. Kelebihan Dan Kelemahan Metode <i>Gallery Walk</i>	14
5. Tujuan Metode <i>Gallery Walk</i>	14
B. Hasil Belajar.....	15
1. Pengertian Hasil Belajar.....	15
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar	19
C. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	20
1. Pengertian IPA	20
2. Tujuan IPA	21
3. Ruang Lingkup IPA	22

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel Penelitian	27
D. Sumber Data.....	29
E. Teknik Pengumpulan data.....	30
F. Analisis data	32

BAB IV. Hasil Penelitian

A. Kondisi Objektif Sekolah	34
1. Sejarah MIS 04 Kepahiang.....	35
2. Letak Geografis MIS 04 Kepahiang.....	35
3. Visi, Misi, dan Tujuan MIS 04 Kepahiang.....	36
B. Hasil Penelitian	36
1. Penerapan Penerapan Metode <i>Galery Walk</i> Pada Mata Pelajaran IPA kelas V di MIS 04 Kepahiang.....	37
2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA kelas V Setelah Menggunakan Metode <i>Galery Walk</i>	44
C. Pembahasan.....	49
1. Penerapan Penerapan Metode <i>Galery Walk</i> Pada Mata Pelajaran IPA kelas V di MIS 04 Kepahiang.....	49
2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA kelas V Setelah Menggunakan Metode <i>Galery Walk</i>	51

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	52
B. Saran	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dapat ditempuh melalui jalur formal, informal, dan non formal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang dimulai dari jenjang terendah hingga tertinggi yang harus ditempuh dengan serangkaian persyaratan tertentu jika akan naik kejenjang selanjutnya. Pendidikan non formal merupakan jenjang pendidikan yang diperoleh dalam sebuah lembaga pendidikan yang berorientasi memberi dan meningkatkan keterampilan yang dibutuhkan untuk berkompetisi dalam meraih kesuksesan hidup.¹

Dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan banyak faktor dan strategi yang bisa digunakan untuk mengimplementasikannya. Salah satu faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan adalah proses pembelajaran. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bisa dilakukan dari berbagai aspek diantaranya adalah proses belajar mengajar.²

Keberhasilan suatu pendidikan salah satunya ditentukan oleh bagaimana proses belajar mengajar ini berlangsung. Selain itu proses interaksi belajar pada prinsipnya tergantung pada guru dan siswa. Guru dituntut untuk menciptakan suasana belajar yang efektif. Sedangkan siswa dituntut adanya semangat dan

¹Beni S, Ambarjaya, *Psikologi pendidikan dan pengajaran*, (Bandung: Caps, 2012), h. 5-6

² Sudjana, Sugihartono, *psikologi pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2002), h. 80-81

dorongan untuk aktif dalam proses belajar mengajar. Sehingga keberhasilan belajar dalam bidang kognitif, afektif dan psikomotorik dapat tercapai.

Proses belajar mengajar yang berkembang di sekolah terutama di kelas umumnya ditentukan oleh peran guru dan siswa sebagai individu yang terlibat langsung didalam proses tersebut. Keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar di sekolah sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengajar dan penggunaan metode mengajar. Metode mengajar dalam menyampaikan ilmu pengetahuan sangat menentukan keberhasilan hasil belajar. Guru dalam melakukan proses pembelajaran dapat memilih beberapa metode mengajar.

Ketepatan dalam memilih metode dan strategi tersebut merupakan salah satu keniscayaan dalam sukses tidaknya guru mengantarkan murid menjadi generasi yang dapat diandalkan dan dibanggakan. Oleh karena itu, harus menggunakan metode dan strategi yang tidak saja membuat proses pembelajaran menarik, tetapi juga memberikan ruang bagi murid untuk beraktivitas dan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.³

Tapi pada kenyataannya dilapangan tidak semua proses pembelajaran itu berjalan efektif, dan dimana guru yang lebih aktif dibandingkan siswa, artinya proses pembelajaran masih berpusat pada guru. Penggunaan metode yang tidak sesuai dengan setiap materi yang diajarkan dalam proses pembelajaran. serta guru belum menggunakan metode yang melibatkan siswa berperan aktif di dalam proses

³ Baharudin , *Teori Belajar dan Pembelajaran* , (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2010), h. 1

pembelajaran. Ini di buktikan berdasarkan observasi lapangan yang dilakukan peneliti di MIS 04 Kepahiang khususnya pada mata pelajaran IPA.

Seperti pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau sains merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Sains mempunyai peran besar dalam meningkatkan kesejahteraan umat manusia. Pelajaran sains di ajarkan disekolah dari jenjang sekolah dasar sampai dengan jenjang sekolah tingkat atas . pelajaran sains ini merupakan pelajaran utama dalam kurikulum pendidikan di indonesia khususnya pendidikan dasar yang diajarkan disekolah dan dianggap sebagian besar peserta didik sebagai pelajaran yang sulit. Ilmu Pengetahuan Alam membutuhkan penelitian , penalaran dari peserta didik, karena didalam mata pelajaran itu mencakup tiga pertanyaan mendasar dalam IPA yang memerlukan jawaban, yaitu apa yang terjadi , bagaimana itu terjadi, dan mengapa itu terjadi.⁴ Bagi peserta didik yang suka membaca, menalar , meneliti dan mempunyai daya ingat yang baik tidak akan masalah jika mengerjakan ulangan atau tes Ilmu Pengetahuan Alam. Tapi, bagi peserta didik yang tidak suka membaca, menalar ini akan membuat peserta didik merasa tidak menyukai pelajaran IPA peserta didik merasa kesulitan dan membuat mata pelajaran IPA menjadi membosankan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan dengan guru wali kelas V di MIS 04 Kepahiang menunjukan bahwa pembelajaran IPA masih terpusat pada guru sehingga belum terwujud prestasi yang optimal hal ini terlihat pada

⁴ Nana Djumhana, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*, (Direktorat jendral pendidikan Islam Dep. Agama RI, 2009), h. 2

pembelajaran langsung, dan cara penyajian materi kepada siswa yang kurang menyenangkan dan kurang melibatkan siswa sehingga diperoleh hasil yang kurang maksimal serta kurangnya kreativitas dan keterampilan guru dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran. metode dan model yang digunakan dalam proses pembelajaran masih konvensional, bahkan dalam pelaksanaannya guru lebih banyak membaca buku paket kemudian menjelaskan, dalam pembelajaran ini pun guru yang lebih aktif sedangkan siswa ada yang sebagian aktif mendengarkan, tetapi tidak sedikit siswa yang ribut, mengobrol, pasif dan hanya diam dan masih ada siswa yang tidak fokus pada saat guru sedang menjelaskan materi. Hal ini menjadikan pembelajaran menjadi membosankan, monoton serta kurangnya siswa yang aktif dalam proses pembelajaran dan bisa berakibat pada menurunnya hasil belajar siswa.⁵

Rendahnya minat dan semangat belajar siswa tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa, membuat nilai Ilmu Pengetahuan Alam di bawah ketuntasan minimal (KKM), sehingga siswa harus mengikuti ujian remedial, Hal ini terlihat dari rata-rata nilai ulangan harian pada semester I tahun pelajaran 2017/2018. Terlihat bahwa rata-rata nilai Ulangan Harian pada Ilmu Pengetahuan Alam antar 53,3 sampai 67. sedangkan ketuntasan minimal 70 Oleh karena itu, nilai diatas dianggap belum memuaskan dan masih di bawah KKM.⁶ Penyebab lain rendahnya hasil belajar yang dicapai siswa MIS 04 Kepahiang pada mata pelajaran

⁵ Observasi Pra Penelitian, Rabu, 03 Januari 2018, Pukul, 09.00 WIB

⁶ Observasi, Selasa, 09 Januari 2018, Pukul 10.30 WIB

IPA yang kurang menarik, hal ini karena pelajaran IPA tidak menggunakan metode yang sesuai atau tepat sehingga pembelajarannya menjadi monoton dan membosankan.

Berdasarkan observasi tersebut peneliti merasa ada yang kurang dalam proses pembelajaran tersebut. Yaitu metode yang digunakan guru kurang menyenangkan dan kurangnya melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Dan kurangnya kreativitas dan keterampilan guru dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran. Dalam dunia pendidikan zaman sekarang ini bukan lagi zamannya guru yang lebih aktif dalam proses pembelajaran tetapi siswalah yang harus aktif. Guru hanya sebagai fasilitator dan motivator terhadap aktivitas yang dilakukan siswa. Artinya dalam pembelajaran ini kegiatan aktif serta pengetahuan dibangun sendiri oleh siswa dan mereka bertanggung jawab atas hasil pembelajarannya.

Berkaitan dengan permasalahan tersebut, perlu adanya inovasi yang dapat digunakan oleh guru dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa misalnya dengan menerapkan metode pembelajaran *gallery walk*.

Metode *Gallery Walk* adalah bagian dari strategi-strategi pembelajaran yang ada pada model pembelajaran berbasis PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan). *Gallery walk* (pameran berjalan) atau disebut juga

galeri belajar merupakan suatu cara untuk menilai dan mengingat apa yang telah siswa pelajari.⁷

Gallery walk merupakan suatu metode diskusi yang membuat siswa keluar dari tempat duduk mereka dan aktif dalam mengumpulkan konsep kalimat penting, menulis dan berbicara di depan umum. *Gallery walk* juga dapat memotivasi keaktifan siswa dalam proses belajar sebab bila sesuatu yang baru ditemukan berbeda antara satu dengan yang lainnya maka dapat saling mengoreksi antara sesama siswa baik kelompok maupun antar siswa itu sendiri, dan metode *galery walk* membuat pembelajaran menjadi menyenangkan membuat siswa menghargai dan mengapresiasi hasil belajar temannya serta membiasakan siswa memberikan menerima kritik.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: **“Penerapan Metode *Gallery Walk* Dalam upaya Meningkatkan Hasil Belajar siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran IPA di MIS 04 Kepahiang”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang ditemukan di kelas V MIS 04 kepahiang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran guru yang kurang variatif, komunikatif dan monoton

⁷ Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nusa Media, 2006), hlm. 274

2. Tingkat kebosanan siswa yang tinggi
3. Hasil belajar siswa masih rendah atau masih banyak dibawah KKM

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan metode *galery walk* pada mata pelajaran IPA kelas V di MIS 04 Kepahiang?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V setelah menggunakan metode *galery walk*?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan metode *dalery walk* pada mata pelajaran IPA kelas V di MIS 04 Kepahiang.
2. Untuk mengetahui peningkatan Metode *Gallery Walk* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajran IPA kelas V di MIS 04 Kepahiang.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara konseptual terutama pada mata pelajaran IPA kelas V MIS 04 Kepahiang

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berhubungan dengan masalah peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPA di kelas V di MIS 04 Kepahiang.
- b. Sebagai alternatif metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA

2. Secara Praktis

- a. Bagi Guru, dapat digunakan sebagai bahan masukan alternatif metode pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V MIS 04 Kepahiang
- b. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode *Gallery Walk*

1. Pengertian Metode

Metode berasal dari bahasa Yunani “*methodos*” yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan.⁸

Metode adalah cara melaksanakan untuk mencapai ilmu pengetahuan berdasarkan kaidah-kaidah yang jelas dan tegas. Sedangkan dalam kamus besar Bahasa Indonesia, metode diartikan sebagai cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud (dalam ilmu pengetahuan dan lain sebagainya), cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna untuk mencapai tujuan yang ditentukan.⁹

Sehingga metode dapat juga diartikan sebagai cara mengerjakan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam sebuah pembelajaran, baik buruknya sebuah metode tergantung dengan beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut mungkin bisa dari situasi, kondisi, banyak peserta didik dan juga taktik pemakaian metode tersebut. Pengetahuan tentang metode mengajar sangat diperlukan para pendidik, sebab berhasil atau tidaknya siswa belajar sangat tergantung pada tepat atau tidaknya metode mengajar yang digunakan oleh guru.

⁸ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h. 47

⁹ Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hal. 581

Ilmu yang mempelajari cara-cara untuk melakukan aktivitas yang tersistem dari sebuah lingkungan yang terdiri dari pendidik dan peserta didik untuk saling berinteraksi dalam melakukan suatu kegiatan sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan baik dalam arti tujuan pengajaran tercapai sesuai dengan yang telah di rumuskan oleh pendidik, maka pendidik atau guru perlu mempelajari beberapa metode pembelajaran serta dapat dipraktekkan saat mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar yang di lakukan oleh guru di dalam kelas antara guru dan peserta didik berjalan sesuai dengan yang di harapkan maka seorang pendidik membutuhkan suatu metode pembelajaran yang menarik agar siswa tidak merasa bosan dan sesuai dengan materi pelajaran yang akan dipelajari.

Metode pembelajaran merupakan cara-cara yang digunakan pengajar atau struktur untuk menyajikan informasi atau pengalaman baru, mengali pengalaman peserta belajar, menampilkan unjuk kerja peserta belajar dan lain-lain. Metode pembelajaran juga suatu cara atau jalan yang ditempuh yang sesuai dan serasi untuk menyajikan suatu hal sehingga tercapai suatu tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai yang diharapkan.

2. Pengertian *Gallery Walk*

Gallery walk terdiri dari dua kata yaitu *gallery* dan *walk*. *Gallery* adalah pameran. Pameran merupakan kegiatan untuk memperkenalkan produk, karya atau gagasan kepada khalayak ramai, sedangkan *walk* artinya berjalan, melangkah. Menurut Silberman yang menyebutnya dengan istilah galeri belajar,

merupakan suatu cara untuk menilai apa yang telah peserta didik pelajari setelah rangkaian pelajaran studi.¹⁰

Metode ini adalah metode pembelajaran yang kegiatannya diikuti oleh beberapa kelompok untuk menyelesaikan tugas bersama-sama kemudian hasil karya dipamerkan dan berjalan mengunjungi hasil karya kelompok lain. Penggunaan *gallery walk* dapat mengatasi kendala-kendala pembelajaran, seperti materi pelajaran yang tidak dimengerti oleh siswa sehingga hasil belajar siswa belum mencapai maksimal. Penggunaan metode ini dapat membuat siswa lebih mudah memahami pelajaran, karena strategi ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat suatu karya dan melihat langsung materi tersebut, hal ini dapat dilakukan dengan melihat hasil karya teman yang lainnya, sehingga dapat saling mengisi kekurangan itu.

Penggunaan *gallery walk* dapat mengatasi kendala-kendala pembelajaran, seperti materi pelajaran yang tidak dimengerti oleh siswa sehingga hasil belajar siswa belum mencapai maksimal. Penggunaan metode ini dapat membuat siswa lebih mudah memahami pelajaran, sehingga siswa bersemangat untuk belajar karena strategi ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat suatu karya dan melihat langsung kekurang pahamiannya

¹⁰ Silberman Melvin L, *Active Learning Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2007), h. 264.

dengan materi tersebut, hal ini dapat dilakukan dengan melihat hasil karya teman yang lainnya, sehingga dapat saling mengisi kekurangan itu.¹¹

Gallery walk juga dapat memotivasi keaktifan siswa dalam proses belajar sebab bila sesuatu yang baru ditemukan berbeda antara satu dengan yang lainnya maka dapat saling mengoreksi antara sesama siswa baik kelompok maupun antar siswa itu sendiri.¹² Kondisi ini dapat membuat belajar siswa menjadi lebih menyenangkan, sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan bisa tercapai. Dan aktivitas ini merupakan suatu cara untuk menilai dan mengingat apa yang telah siswa pelajari selama ini.¹³

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa *gallery walk* merupakan suatu metode pembelajaran yang mampu menimbulkan daya emosional siswa untuk menemukan pengetahuan baru dan dapat mempermudah daya ingat jika sesuatu yang ditemukan itu dilihat secara langsung.

3. Langkah-langkah *Gallery Walk*

Langkah-langkah penerapan metode *gallery walk* adalah sebagai berikut:

- a. Peserta dibagi dalam beberapa kelompok
- b. Kelompok diberi kertas plano atau *flip card*
- c. Tentukan topik atau tema pelajaran
- d. Hasil kerja kelompok ditempel di dinding
- e. Masing-masing kelompok berputar mengamati hasil kerja kelompok lain
- f. Salah satu wakil kelompok menjelaskan setiap apa yang ditanyakan oleh kelompok lain
- g. Koreksi bersama-sama

¹¹ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Islam Berbasis*, (Semarang: Rasail Media Group, 2011), h. 89

¹² *Ibid.*, h. 89

¹³ Silberman Melvin L, *Op.Cit.*, h. 274

h. Klarifikasi dan penyimpulan¹⁴

Prosedur peningkatan diri dengan metode *gallery walk* (Galeri belajar) adalah:

- a. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok beranggotakan dua hingga empat orang.
- b. Tiap kelompok diperintahkan untuk mendiskusikan apa yang didapat oleh anggotanya dari pelajaran yang mereka ikuti. Hal ini boleh jadi yang mencakup berikut ini:
 - 1) Pengetahuan baru
 - 2) Keterampilan baru
 - 3) Peningkatan dalam bidang
 - 4) Minat baru di bidang
 - 5) Percaya diri
- c. Kemudian mereka diperintahkan untuk membuat sebuah daftar pada kertas lembar berisi hasil “Pembelajaran” ini. Perintahkan mereka untuk memberi judul dan menamai daftar itu. “Hal-hal yang kita dapatkan”.
- d. Daftar tersebut kemudian ditempel pada dinding
- e. Siswa diperintahkan untuk berjalan di tiap daftar. Tiap siswa diperintahkan untuk memberi tanda centang di dekat hasil belajar yang juga dia dapatkan pada daftar selain dari daftarnya sendiri.
- f. Hasilnya kemudian disurvei, cermati hasil pembelajaran yang paling umum didapat. Jelaskan sebagian hasil pembelajaran yang tidak biasa atau tidak diduga-duga.¹⁵

Adapun variasi penggunaan metode *gallery walk* disesuaikan dengan keperluan dari tiap guru, materi pembelajaran, dan berdasarkan karakteristik siswa. Dalam hal ini penerapan langkah-langkah pembelajaran proses metode menurut *Team Teaching* yang nantinya akan diterapkan pada penelitian ini dan diharapkan dapat meningkatkan proses pembelajaran.

¹⁴ Deby Noviyanti, *Pengaruh Metode Gallery Walk terhadap Minat Belajar siswa pada Mata Pelajaran Bih dan Kegologi di SMA Muhammadiyah 2 “ Skripsi*. (Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Palembang, 2017), h. 23

¹⁵ Silberman, Melvin L, *Op.Cit.*, h. 24

4. Kelebihan Dan Kelemahan Metode *Gallery Walk*

Kelebihan metode *Gallery Walk* adalah:

- 1) Peserta didik terbiasa membangun budaya kerjasama memecahkan masalah dalam belajar.
- 2) Terjadi sinergi saling menguatkan pemahaman terhadap tujuan pembelajaran.
- 3) Membiasakan peserta didik bersikap menghargai dan mengapresiasi hasil belajar kawannya.
- 4) Mengaktifkan fisik dan mental peserta didik selama proses belajar.
- 5) Membiasakan diri siswa memberi dan menerima kritik¹⁶

Sedangkan Kelemahan metode *Gallery Walk* adalah:

- 1) Bila kelompok terlalu banyak akan terjadi sebagian siswa menggantungkan kerja kawannya
- 2) Guru perlu ekstra cermat dalam memantau keaktifan individu dan kolektif
- 3) Pengaturan *setting* kelas yang lebih rumit.¹⁷

5. Tujuan Metode *Gallery Walk*

Tujuan penerapan dari strategi ini adalah membangun kerjasama kelompok (*Cooperative learning*) dan saling memberi apresiasi dan koreksi dalam belajar. Tujuan lain dari pembelajaran metode *Gallery Walk* adalah sebagai berikut:

- 1) Menarik peserta didik kedalam topik yang akan dipelajari.
- 2) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan pengetahuan dan keyakinan mereka tentang topik yang akan dibahas (pemahaman yang benar maupun keliru)
- 3) Mengajak peserta didik untuk menemukan hal yang lebih dalam dari pengetahuan yang mereka peroleh.

¹⁶ Deby Noviyanti, *Pengaruh Metode Gallery Walk terhadap Minat Belajar siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Muhammadiyah 2* “ Skripsi. (Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Palembang, 2017), h. 23

¹⁷ *Ibid.*, h. 23

- 4) Memungkinkan peserta didik mengembangkan pengetahuan dan ketrampilannya (seperti berfikir, meneliti, berkomunikasi dan bekerjasama) dalam mengumpulkan informasi baru. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan sendiri cara mendemonstrasikan hal yang telah dipelajari (Pemahaman, ketrampilan, sikap dan nilai).¹⁸

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Setiap proses pembelajaran keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai siswa. Hasil belajar berasal dari dua kata dasar yaitu hasil dan belajar, istilah hasil dapat diartikan sebagai sebuah prestasi dari apa yang telah dilakukan sedangkan belajar adalah sebagai suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Hasil belajar tercermin dalam perubahan tingkah laku berdasarkan hasil pengalaman belajarnya. Menurut Dimiyati dan Mudjiono hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Sedangkan dari sisi Guru, hasil belajar merupakan saat terselesaikan bahan pelajaran.¹⁹

Menurut Oemar Hamalik, hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.²⁰

¹⁸ Silberman, Melvin L, *Op.Cit.*, h. 24

¹⁹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h. 250-251

²⁰ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Bumi Aksara, 2006), h. 30

Ibrahim mengklasifikasikan hasil belajar menjadi tiga domain atau ranah, yaitu ranah kognitif, psikomotor dan sikap. Ranah kognitif, hasil belajar menaruh perhatian pada pengembangan kapabilitas dan keterampilan intelektual; ranah psikomotor berkaitan dengan kegiatan-kegiatan manipulatif atau keterampilan bertindak, dan ranah sikap berkaitan dengan pengembangan perasaan, sikap, nilai dan emosi.²¹

S. Nasution berpendapat bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan pada individu yang belajar, tidak hanya mengenai pengetahuan, tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam diri pada individu yang belajar.²²

Menurut Nana Sudjana hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan maupun tes perbuatan.

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti suatu materi tertentu dari mata pelajaran yang berupa data kuantitatif maupun kualitatif. Hasil belajar dibagi menjadi tiga macam yaitu (a) keterampilan dan kebiasaan, (b) pengetahuan dan pengertian, (c) sikap dan cita-cita, yang masing-masing golongan dapat diisi dengan bahan yang ada pada kurikulum sekolah. Sedangkan Gagne membagi lima kategori hasil belajar yaitu, (a) informasi verbal, (b) keterampilan intelektual, (c) strategi kognitif, (d) sikap dan, (e) keterampilan motoris.²³

²¹ Nurdin Ibrahim, 2003, *Pemanfaatan Tutorial Audio Interaktif Untuk Perataan Kualitas Hasil Belajar (Suatu Kajian)*, Download 5 November 2006, <http://www.depdiknas.go.id/jurnal/44/>

²² Kusnandar, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2009), h. 276

²³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Remaja Rosda Karya, 2004), h. 22

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah dia menerima pengalaman belajarnya. Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah efektif dan ranah psikomotoris.²⁴

Perubahan hasil proses belajar mengajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksi, daya penerimaannya, serta aspek-aspek lain yang ada pada diri individu.²⁵ Dengan belajar, seseorang mengalami perubahan tingkah laku. Namun demikian, tidak semua perubahan tingkah laku itu dikatakan sebagai hasil dari belajar.

Menurut Bloom dalam Agus Suprijono, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, efektif, psikomotorik. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (Pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *aplication* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai). Domain efektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respons), *valuing* (nilai), *organization*

²⁴ Nana Sujana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2014), h. 22-23

²⁵ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung, Sinar Baru Algesindo, 2010), h. 28

(organisasi), *initiatory*, *pre-routine*, dan *rountinized*. Psikomotor juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.²⁶

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar juga merupakan gambaran dari tingkat penguasaan siswa terhadap sasaran belajar pada topic pembahasan yang dipelajari berupa perubahan perilaku belajar siswa. Hasil belajar juga harus memenuhi syarat ketiga aspek, yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor. Ranah kognitif, menaruh perhatian pada pengembangan kapabilitas dan keterampilan intelektual, ranah psikomotor berkaitan dengan kegiatan-kegiatan manipulatif atau keterampilan motorik dan ranah afektif berkaitan dengan pengembangan perasaan, sikap, nilai sesorang orang yang dimiliki setelah melakukan aktivitas belajar.

Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Selanjutnya dari informasi tersebut dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu.

²⁶ Agus Suprijono, *Cooperative learning*, (Surabaya: Pustaka Belajar, 2009), h. 7

2. Faktor-faktor Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.²⁷

a. Faktor Internal

Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri peserta didik. Didalam membicarakan faktor intern ini, akan dibagi menjadi tiga faktor yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan.

- 1) Faktor jasmaniah meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh.
- 2) Faktor psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
- 3) Faktor kelelahan dibedakan menjadi dua, yaitu kelelahan jasmani dan rohani. Kelelahan jasmani seperti lemah lunglai sedangkan kelelahan rohani seperti adanya kelesuan dan kebosanan.²⁸

b. Faktor Eksternal

Faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik, faktor ekstern dikelompokkan menjadi tiga, yaitu faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

- 1) Faktor keluarga
Peserta didik akan dipegaruhi dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relansi antara keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.
- 2) Faktor sekolah
Faktor sekolah yang dapat mempengaruhi belajar yaitu mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu

²⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 54

²⁸ *Ibid.*, h. 55

sekolah, standar pengajaran, kualitas pengajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

3) Faktor masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar peserta didik. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan peserta didik dalam masyarakat. Meliputi kegiatan peserta didik dalam masyarakat, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.²⁹

Selain itu terdapat juga faktor ekstern yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik yaitu sarana dan prasarana sekolah yang belum lengkap seperti keadaan gedung sekolah yang masih dalam pembangunan. Faktor ekstern lainnya yaitu faktor pendekatan yang meliputi strategi dan metode ceramah yang dilakukan secara terus-menerus akan membuat peserta didik merasa bosan dan pembelajaran yang monoton juga dapat menghambat pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan.

C. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala alam dan kebendaan yang sistematis, tersusun secara teratur, berlaku secara umum, berupa kumpulan hasil observasi dan eksperimen. Dengan demikian sains tidak hanya kumpulan tentang benda atau makhluk hidup, tetapi tentang cara kerja, cara berfikir dan cara memecahkan masalah³⁰. Pembelajaran IPA merupakan upaya guru dalam membelajarkan siswa melalui penerapan berbagai model pembelajaran yang dipandang sesuai dengan

²⁹ *Ibid.*, h. 56-57

³⁰ Djumhana Nana, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, 2009), h. 2

karakteristik anak MI. Mata pelajaran IPA di MI bertujuan agar peserta didik mempunyai kemampuan sebagai berikut :

- a. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- b. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan ,teknologi dan masyarakat.
- c. Pengembangan ketrampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar memecahkan masalah dan membuat keputusan
- d. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.³¹

Sehingga melalui IPA di MI diharapkan dapat membuka kesempatan kepada anak untuk memupuk rasa ingin tahu secara ilmiah. Yang sekaligus juga akan membantu mereka dalam memahami fenomena alam berdasarkan bukti serta mengembangkan cara berfikir saintifik.³²

2. Tujuan IPA

Tujuan pemberian mata pelajaran IPA atau sains menurut Mansur dalam buku KTSP (kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) pemahaman & pengembangan adalah agar siswa mampu memahami dan menguasai konsep-konsep IPA serta keterkaitan dengan kehidupan nyata. Siswa juga mampu menggunakan strategi pembelajaran ilmiah untuk memecahkan masalah yang dihadapinya, sehingga lebih menyadari dan mencintai kebesaran serta kekuasaan Penciptanya.³³

³¹ *Ibid.*, h. 41

³² *Ibid.*, h. 8

³³ Masnur muslich, *KTSP (kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) pemahaman & pengembangan* ,(Jakarta : Bumi Aksara, 2007). H. 109

Mata pelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

- a. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam cipta-Nya
- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep – konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari – hari
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
- d. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- e. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
- f. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan tuhan.
- g. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP atau MTs.³⁴

Dari tujuan tersebut berarti IPA adalah suatu wadah, produk, proses, dan penerapan atau aplikasi untuk mengembangkan pengetahuan, gagasan, tentang alam sekitar serta dengan memperhatikan keteraturan di alam semesta akan semakin meningkat keyakinan dan menyadari kebesaran atau keagungan Allah SWT.

3. Ruang Lingkup IPA

Ruang lingkup mata pelajaran Sains meliputi dua aspek:

- a. Kerja Ilmiah yang mencakup: penyelidikan/penelitian, berkomunikasi ilmiah, pengembangan kreativitas dan pemecahan masalah, sikap dan nilai ilmiah.
- b. Pemahaman konsep dan penerapannya yang mencakup:

³⁴ E mulyasa, *KTSP. Kurikulum tingkat satuan pendidikan*. (bandung : Rosdakarya, 2007), h. 11

- 1) Makhluk hidup dan proses kehidupannya yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya.
- 2) Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat, gas.
- 3) Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana.
- 4) Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya dan benda-benda langit lainnya.
- 5) Sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat merupakan penerapan konsep sains dan saling keterkaitannya dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat melalui pembuatan suatu karya teknologi sederhana termasuk merancang dan membuat.

IPA atau sains di SD diberikan sebagai mata pelajaran sejak kelas III sedang kelas I dan II tidak diajarkan sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri, tetapi diajarkan secara sistematis.

D. Kajian Hasil Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian Siti Sumiati, IAIN Sunan Ampel, (2009), yang berjudul “ penerapan metode galery walk dalam memotVasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di madrasah aliya susan cendana kwanyar bangkalan” penelitian kuantitatif, berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Gallery Walk berpengaruh dalam meningkatkan motVasi belajar akidah akhlak di madrasah aliya susan cendana kwanyar bangkalan, hal ini didasari dari

hasil perhitungan “r” product moment dengan hasil $r_{xy}=0.977$ dan dari hasil signifikan 5% dan 1% diketahui “ r_{xy} ” > “ r_t ” maka hipotesis diterima.³⁵

2. Penelitian Aini Muniroh, IAIN Walisongo, (2014), yang berjudul “Upaya peningkatan keaktifan dan hasil belajar matematika materi pokok Pengolahan data Melalui model Pembelajaran Kooperatif tipe gallery Walk di kelas VI B MI Infarul Ghoy 01 Semarang tahun pelajaran 2013/2014”. Penelitian yang digunakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas), Setelah dilakukan penelitian, terlihat peningkatan yang cukup signifikan dilihat dari keaktifannya pada saat pra siklus hanya 50%, siklus 1 menjadi 71,5% dan siklus 2 yaitu 91,5% sedangkan untuk prosentase rata-rata pra siklus hanya 61,38 sedangkan siklus 1, 74 dan siklus 2, menjadi 81.³⁶
3. Penelitian Deby Noviyanti, fak. Ilmu Tarbiyah dan keguruan, 2017, pengaruh Metode Galery Malk terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Muhamadiyah Palembang, jenis penelitian kuantitatif berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Gallery Walk berpengaruh terhadap minat belajar siwa pada mata pelajaran Biologi di SMA

³⁵ Skripsi, Siti Sumiati, *Penerapan Metode Galery Walk Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah Cendana KwanyarBngkalan*, (surabaya :IAIN Sunan Ampel, 2009)

³⁶ Skripsi, Aini Muniroh, *Upaya Meningkatkan Keaktifan dan hasil Belajar Matematika Materi Pokok Pengolahan Data Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Gallery Walk di Kls VI B MI Infarul Ghoy 01 Semarang tahun 2013/2014*, (Semarang :IAIN Walisongo, 2014),

Muhamadiyah Palembang, hal ini didasari oleh nilai $t_{hitung} 3,242 > 1,672$ dan nilai signifikan $0,003 < 0,05$ maka H_a diterima H_0 ditolak.³⁷

4. Dari ketiga kajian relevan penelitian diatas, terdapat kesamaan dengan skripsi yang akan dibuat peneliti, yaitu tentang penggunaan metode *Gallery Walk* dan objeknya . Akan tetapi, terdapat perbedaan yaitu dari ketiga penelitian diatas lebih menekankan kepada motivasi, keaktifan dan minat belajar siswa sedangkan penelitian ini terfokus pada hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode *Gallery Walk*. Peneliti menggunakan beberapa kajian tersebut sebagai rujukan untuk melakukan penelitian, karena dalam pembahasan skripsi tersebut memberikan gambaran tentang hal-hal yang berkaitan dengan metode *Gallery Walk* yaitu mengenai teorinya.

³⁷Skripsi, Deby Noviyanti, *Pengaruh Metode Gallery Walk terhadap Minat Belajar siswa pada Mata Pelajaran Biologi di SMA Muhammadiyah 2 “*, (Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Palembang, 2017)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek selidik. Dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat.³⁸ Pendekatan dalam penelitian eksperimen menggunakan pendekatan positivisme-kuantitatif. Positivisme merupakan data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif untuk menguji hipotesis hubungan antara variabel yang nantinya diteliti.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini disajikan dari hasil analisis data dengan rumus matematis. Tujuan dari penelitian eksperimen untuk menemukan pengaruh dari treatment terhadap peningkatan kreativitas belajarnya. Verifikasi hasilnya diperoleh dengan membandingkan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol (*non experiment*).³⁹ Eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini termasuk eksperimen kuasi (*Quasi Experiment*) atau eksperimen semu, karena peneliti menerapkan tindakan berupa metode pembelajaran.

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 207

³⁹ *Ibid.*, h. 207

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V MIS 04 Kepahiang tahun pelajaran 2018/2019.

2. Waktu penelitian

Untuk waktu penelitian dilakukan pada Semester Ganjil tahun pelajaran 2018/2019 mulai November 2018 – Februari 2019

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

“Populasi yaitu keseluruhan sasaran yang harusnya diteliti dan pada populasi itu hasil penelitian diberlakukan”.⁴⁰ Dalam suatu penelitian, yang dimaksud populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴¹ Pendapat lain mengartikan populasi merupakan seluruh individu yang dimaksudkan untuk diteliti dan yang nantinya akan dikenai generalisasi.

Generalisasi adalah suatu cara pengambilan kesimpulan terhadap kelompok individu yang lebih luas jumlahnya berdasarkan data yang diperoleh dari sekelompok individu yang sedikit jumlahnya. Berdasarkan pengertian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek/subjek

⁴⁰ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hal. 222

⁴¹ Siswono, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Surabaya: Unesa University Press, 2011), h. 44

yang akan diteliti yang nantinya akan digeneralisasikan untuk ditarik kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh.

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V MIS 04 Kepahiang pada tahun pelajaran 2018/2019.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti secara mendalam”.⁴² Menurut Suharsimi Arikunto Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁴³ Cara pengambilan sampel dalam penelitian sangatlah penting terlebih jika peneliti ingin hasil penelitiannya berlaku untuk seluruh populasi. Sehingga sampel yang diambil haruslah dapat mewakili semua karakteristik yang terdapat pada populasi jika tidak maka kesimpulan dari penelitiannya akan bias.

Sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto, “apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subjek penelitiannya besar, maka dapat diambil sampel antara 10%, 15%, atau 25% atau lebih.”⁴⁴ Jadi dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel subjeknya semua dari populasi yang ada.

⁴² *Ibid.*, hal. 223

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.174

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 108

Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VA dan 5B MIS 04 Kepahiang tahun pelajaran 2018/2019. Jumlah seluruh peserta didik kelas V sebanyak 48 orang dengan rincian:

Tabel 3.1
Jumlah Siswa Kelas V MIS 04 Kepahiang

Jenis Kelamin	Kelas VA	Kelas VB
L	9	11
P	15	13
Jumlah Seluruh	24	24

D. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁴⁵ Pengertian lain tentang data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah, baik yang berupa angka-angka maupun yang berbentuk kategori, seperti: baik, buruk, tinggi, rendah dan sebagainya.⁴⁶ Macam data yang digolongkan menurut cara memperolehnya ada dua, yaitu:

- a. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari obyeknya dan kemudian diolah sendiri.⁴⁷ Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari obyeknya, peserta didik kelas V MIS 04 Kepahiang tahun pelajaran 2018/2019.

⁴⁵ *Ibid.*, h. 172

⁴⁶ Subana, dkk., *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), h. 19

⁴⁷ *Ibid.*, h. 21

- b. Data Skunder adalah data yang diperoleh dari data yang sudah dikelola pihak lain yang sudah dipublikasikan. Adapun data skunder dalam penelitian ini adalah data tentang daftar nilai raport siswa, daftar siswa dan guru MIS 04 Kepahiang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes.⁴⁸

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti.⁴⁹ Metode ini digunakan untuk mengamati kegiatan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga dapat diketahui apakah proses pembelajaran berlangsung efektif.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak, karena dalam wawancara tersebut responden tidak diberi kesempatan sama sekali untuk mengajukan pertanyaan. Wawancara digunakan untuk mencari informasi langsung kepada Kepala Sekolah dan pendidik MIS 04 Kepahiang, tentang hal berkaitan dengan metode. Pada mata pelajaran IPA, dan menanyakan langsung

⁴⁸ *Ibid.*, h. 100

⁴⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), h. 130.

kepada pendidik dan peserta didik tentang dampak dari pelaksanaan penerapan metode *Gallery Walk* terhadap peningkatan mutu pendidikan pada mata pelajaran IPA di MIS 04 Kepahiang.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵⁰

Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan analisis dokumentasi untuk mengetahui dan mendapatkan daftar nama peserta didik yang akan diteliti.

4. Tes

Tes dipakai untuk mengukur kemampuan peserta didik yang mencakup pengetahuan dan keterampilan sebagai hasil kegiatan belajar mengajar.⁵¹

Metode ini digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik dalam belajar dan pembelajaran IPA pada materi pokok Rangkaian listrik sederhana. Tes berbentuk pilihan ganda yang berjumlah 5 dan poin-poin pertanyaan tentang materi rangkaian listrik sederhana (rangkain seri dan paralel) dengan jumlah 5 soal berbentuk essay. Tes dilaksanakan pada setiap akhir pembelajaran.

⁵⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 329

⁵¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaktif Edukatif suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 256.

F. Teknik Analisis Data

1. Data Mengenai Hasil Belajar

Data yang dianalisis melalui hal-hal sebagai berikut:

- a. Perubahan yang terjadi pada siswa saat pembelajaran maupun sesudah pembelajaran. Analisis yang dipergunakan adalah deskripsi, memaparkan data hasil pengamatan kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- b. Peningkatan hasil belajar setiap siklus. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar digunakan rumus *t*-test sampel kecil yakni kurang dari 30 orang⁵²:
 - 1) Untuk menghitung *Mean Of Difference* nilai rata-rata hitung dari beda atau selisih antara skor variabel I dan skor variabel II, yang dapat diperoleh dengan rumus:

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

- 2) Untuk menghitung *Deviasi Standard dari Difference* (SD_D), dengan rumus:

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

- 3) Mencari *standard Error* dari *mean of difference*, yaitu SE_{M_D} , dengan menggunakan rumus:

$$SE_{M_D} = \frac{SD_D}{\sqrt{N - 1}}$$

⁵² Anas, Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Rajawali Persada, Jakarta: 2010, h. 305-306

4) Untuk mencari t_0 dengan menggunakan rumus⁵³:

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

Keterangan:

t_0 = Nilai T-test

M_D = *Mean Of Defference* (rata-rata selisih variabel 1 dan variabel 2)

$\sum D$ = Jumlah beda atau selisih antara skor variabel I dan (variabel x) dan skor variabel 2 (variabel Y), dan D dapat diperoleh dengan rumus:

$$D = X - Y$$

SD_D = Deviasi standar dari perbedaan antara skor variabel I dan skor variabel 2

SE_{MD} = *Standar Error dari Mean Defference*

N = Jumlah Data

SD_D = Standar Deviasi dari perbedaan antara skor variabel I dan skor variabel 2

Setelah melakukan perhitungan dengan rumus T-tes maka hasil t_0 perlu diinterpretasikan dengan T-tabel untuk mengetahui keefektifan metode yang diterapkan.

⁵³ *Ibid*, h. 306

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASA

A. Kondisi Objek MIS 04 Kepahiang

1. Sejarah MIS 04 Kepahiang

MIS (Madrasah Ibtidaiyah Swasta) 04 Kepahiang adalah Madrasah berjenjang MI/Sekolah dasar pertama di Desa Embong Ijuk, Kecamatan Bermani Ilir, Kabupaten Kepahiang. Sekolah ini berada dibawah Yayasan Perwanida kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang. Didirikan pada tahun 1994 sebagai MTsS (Madrasah Tsanawiyah Swasta) diawal pendiriannya sebelum akhirnya dialih fungsikan sebagai sekolah MIS (Madrasah Ibtidaiyah Swasta) di tahun 1997.

Pembangunan sekolah ini merupakan gagasan beberapa tokoh masyarakat Desa Embong Ijuk yang menyadari betul akan pentingnya pendidikan anak-anak ditengah keadaan ekonomi yang sulit dan besarnya biaya bila menyekolahkan anak di luar desa. Karena belum adanya sekolah lanjutan yang berlokasi di sekitaran Desa Tersebut. Maka didirikanlah sekolah kelas jauh (menginduk dalam administrasi) dari MTsN yang ada di kota Kepahiang.

Puncaknya, di pertengahan tahun 2017. Bapak Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang Bapak H. Mulya Hudori melalui Yayasan Perwanida Kantor Kemenag Kab Kepahiang, Melantik BPK. Wawan Noorcatur Putra S.Si sebagai kepala MIS 04 Kepahiang, yang merupakan salah satu tenaga pendidik terbaik di Ruang lingkup kantor kementerian agama

Kabupaten kepahiang, dan mendukung penuh perkembangan MIS 04 Kepahiang dengan melengkapi sarana dan prasarana serta dukungan-dukkungan lainnya, Ditahun inilah MIS 04 Kepahiang resmi “Ter-akreditasi Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) Nomor 532/BAP-SM/KP/XI/2017” dengan nilai 73. Serta Perdana menyelenggarakan USBN dan UAMBN setelah selama ini menginduk kesekolah lain setiap pelaksanaannya.⁵⁴

Adapun kepala sekolah yang ditugaskan sejak didirikan dari tahun 1985 sampai sekarang adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1
Daftar Kepala MIS 04 Kepahiang

No	Nama	Masa Jabatan
1	Arpan Ama.Ag (Alm)	1981 Sampai Dengan 1992
2	Neni marlina S.Pd	1992 Sampai Dengan 2005
3	Narsih Subaidah, S.Pd	2005 Sampai Dengan 2009
4	Suhaniah, S.Pd.I	2009 Sampai Dengan 2012
5	Wawan Noorcatur Putra, S.Si	2012 Sampai Dengan Sekarang

Sumber: Tata Usaha MIS 04 Kepahiang

2. Letak Geografis MIS 04 Kepahiang

MIS 04 Kepahiang terletak di Desa Embong Ijuk Kecamatan Bermani Ilir Kabupaten Kepahiang dengan jarak 15 Km dari pusat kota dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Tanah Masjid Agung Al-Jibril.

⁵⁴ Dokumen MIS 04 Kepahiang

- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Tanah Milik Mulkan Ahmad dan Bahrin (Alm).
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Jalan Desa.
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Tanah Milik Miuna.

3. Visi dan Misi MIS 04 Kepahiang

a. VISI :

Generasi islami, beriman, berilmu pengetahuan, terampil dan berakhlak mulia

b. MISI :

- 1) Mewujudkan generasi islam yang berilmu pengetahuan dengan landasan iman dan akhlak mulia
- 2) Memaksimalkan transferisasi pengetahuan dan ketrampilan kepada siswa untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan
- 3) Meningkatkan profesionalisme guru, sistem administrasi dan peran serta Komite Sekolah dalam memaksimalkan Bantuan Operasional Sekolah
- 4) Menjalin kerja sama yang baik antara Kepala Sekolah, Tenaga pendidik dan Kependidikan, Yayasan, Komite Sekolah / Orang tua murid, siswa dan masyarakat Serta Pemerintah, baik pusat maupun Daerah.
- 5) Melaksanakan kegiatan extra kurikuler, Pramuka dan lain lain.

B. Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian *quasi experiment* ini melibatkan 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen menggunakan Metode *Gallery Walk* berjumlah 24 orang siswa dilaksanakan pada hari Senin, 03 Desember 2018, 3 jam pelajaran dengan alokasi waktu 3 x 35 menit yang dimulai pada pukul 08.15 – 9.45 WIB. Kelompok kontrol menggunakan metode ceramah berjumlah 24 orang dilaksanakan pada hari sabtu, 01 Desember 2018, 3 jam pelajaran dengan alokasi waktu 3 x 35 menit yang dimulai pukul 09.30-11.15 WIB.

Pada penelitian ini penulis bertindak sebagai observer. Kegiatan yang dilakukan pada tahapan perencanaan penelitian ini yaitu menyiapkan silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat pedoman penilaian, menyiapkan materi yang sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan dan membuat media pembelajaran yang berupa liplet.

Aspek penilaian dalam penilaian ini adalah untuk mengukur hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA di MIS 04 Kepahiang.

1. Penerapan Metode *Galery Walk* Pada Mata Pelajaran IPA kelas V di MIS 04 Kepahiang

a. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Metode *Gallery Walk* (Kelas Eksperimen)

Kegiatan awal pembelajaran menggunakan Metode *Gallery Walk* di kelas eksperimen dimulai dengan menyiapkan pembelajaran sebagaimana biasanya, guru melakukan apersepsi dan tes awal dengan

materi pembelajaran IPA yaitu tentang rangkaian listrik dan membagi siswa kedalam enam kelompok. Guru diberikan lembar kerja mengenai rangkaian listrik dan guru menjelaskan tugas yang harus dikerjakan siswa. Setelah guru menjelaskan tentang rangkain listrik (rangkaian seri dan rangkaian paralel), siswa bersama dengan kelompoknya kemudian membuat rangkaian tersebut dengan petunjuk yang telah diberikan oleh guru.

Setelah siswa selesai mendiskusikan tugas kelompoknya, kemudian guru menunjuk salah satu siswa dalam masing-masing kelompok berputar mengamati hasil kerja kelompok lain. Hal ini dikarenakan agar semua anggota kelompok siap dan memahami materi pembelajaran sehingga dalam kelompok tersebut tidak hanya mengandalkan siswa tertentu saja. Dalam pembelajaran menggunakan metode *Gallery Walk* ini, siswa diminta memberika pertanyaan kepada kelompok lain mengenai hasil praktikum yang telah dibuat.

Kemudian Salah satu wakil kelompok menjelaskan setiap apa yang ditanyakan oleh kelompok lain Setelah siswa menjawab pertanyaan guru, guru memberi penilaian. Siswa begitu antusias untuk memahami materi dan tugas kelompoknya karena masing-masing siswa menentukan nilai kelompoknya. Kelompok yang memperoleh nilai tertinggi mendapatkan penghargaan. Diakhir pembelajaran guru. memberikan tes

akhir untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami pelajaran. Siswa menyimpulkan pelajaran dan guru memberikan penguatan.

Pada tes awal jumlah siswa yang mendapat predikat baik sebanyak 3 siswa, yang mendapat predikat cukup sebanyak 11 siswa, siswa yang mendapat predikat kurang berjumlah 11 siswa, sedangkan siswa yang mendapat predikat sangat baik. Nilai tertinggi pada tes awal ini adalah 80 dan nilai terendah adalah 68. Adapun nilai tes awal siswa dapat dilihat pada tabel 4.2 yaitu:

Tabel 4.2
Hasil Tes Awal Siswa Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Nilai Tes Awal
1	Zakiyatussa'diyah	70
2	Zevan Dwinata	74
3	Widia	68
4	Dion Noprian	70
5	Rizki Aditia	72
6	Alifa Zakira	64
7	Iqbal Syafutra	68
8	Rosadi Rahman	70
9	Aprilla Dwi Mulya	64
10	Daffa Revaldo	76
11	Muhammad Zaki R	70
12	Anugrah Septi	68
13	Umar Aryodi	68
14	Angga Ade Vio	72
15	Wahdaniyah	80
16	Gerhana Afansah	68
17	Rangga Dioba Putra	64
18	Dimas Aji Saputra	80
19	Fariza Tania M Maharani	70
20	Rahil Arrabbani	80

21	Yunita Andika	72
22	Ahmad Dani	70
23	Jihan Marel Syahiro	68
24	Meza Maharani	80
Jumlah		1706
Rata-Rata		71

Adapun hasil tes akhir yang diadakan setelah pembelajaran, jumlah siswa yang mendapat predikat sangat baik sebanyak 3 siswa, yang mendapat predikat baik sebanyak 14 siswa, untuk siswa yang mendapat predikat cukup berjumlah 5 orang, kurang dan kurang sekali tidak ada. Nilai tertinggi pada tes ini adalah 100 dan terendah adalah 78. Nilai tes akhir tersebut dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3
Hasil Tes Akhir Siswa Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Nilai Tes Akhir
1	Zakiyatussa'diyah	80
2	Zevan Dwinata	84
3	Widia	78
4	Dion Noprian	80
5	Rizki Aditia	100
6	Alifa Zakira	80
7	Iqbal Syafutra	78
8	Rosadi Rahman	90
9	Aprilla Dwi Mulya	84
10	Daffa Revaldo	82
11	Muhammad Zaki R	80
12	Anugrah Septi	72
13	Umar Aryodi	84
14	Angga Ade Vio	80
15	Wahdaniyah	90

16	Gerhana Afansah	86
17	Rangga Dioba Putra	84
18	Dimas Aji Saputra	100
19	Fariza Tania M Maharani	80
20	Rahil Arrabbani	100
21	Yunita Andika	90
22	Ahmad Dani	78
23	Jihan Marel Syahiro	78
24	Meza Maharani	84
Jumlah		2022
Rata-Rata		84

b. Pelaksanaan Pembelajaran pada Kelas Kontrol

Kegiatan awal pembelajaran menggunakan Metode ceramah di kelas kontrol dimulai dengan menyiapkan pembelajaran sebagaimana biasanya, guru melakukan apersepsi dan tes awal dengan materi pembelajaran IPA. Dalam proses pembelajaran, guru menjelaskan tentang rangkaian listrik yaitu tentang rangkaian seri dan paralel. Setelah guru menjelaskan kepada siswa tentang rangkaian listrik, siswa diminta untuk menyimpulkan pelajaran dan guru memberikan penguatan sebagai kegiatan refleksi. Setelah itu guru memberikan tes akhir menulis wacana argumentasi dengan tema yang telah ditentukan.

Pada tes awal jumlah siswa, yang mendapat predikat cukup sebanyak 14 siswa, siswa, yang mendapat predikat cukup sebanyak 10 siswa, sedangkan siswa yang mendapat predikat sangat baik, kurang sekali

tidak ada. Nilai tertinggi pada tes awal ini adalah 80 dan nilai terendah adalah 60. Adapun nilai tes awal siswa dapat dilihat pada tabel 4.4 yaitu:

Tabel 4.4
Hasil Tes Awal Siswa Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Nilai Tes Awal
1	Irfan Wahyu Rijki	70
2	Ahmad Yusuf.M	60
3	Seren Jesika	70
4	Gilang Saputra	60
5	Muhammad Ikhsan R	60
6	Nopa Letarina	76
7	Annisa Nova Kastina	70
8	Romadon	60
9	Rian Agustian	70
10	Yoan Ade Putra	65
11	Zhafirah	74
12	Arief Abdul Rohim	65
13	Monika Oktaria	76
14	Rachel	60
15	Mutiara Kurnia Sari	76
16	Liya Ayu Lestari	60
17	Reza Abdul Adnan	72
18	Miko Ade Wijaya	78
19	Rian Hidayat	68
20	Dwi Putri Anggita	80
21	Juita Ariyani	76
22	M.Fahri Rizky Alfaridho	60
23	M.Bayu Efrian Saputra	76
24	Herli ardiansyah	74
Jumlah		1656
Rata-Rata		69

Sedangkan hasil tes akhir yang diadakan setelah pembelajaran, jumlah siswa yang mendapat predikat sangat baik sebanyak 9 siswa, yang mendapat predikat baik sebanyak 15 siswa, untuk siswa yang mendapat predikat cukup, kurang dan kurang sekali tidak ada. Nilai tertinggi pada tes ini adalah 80 dan terendah adalah 64. Nilai tes akhir tersebut dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5
Hasil Tes Akhir Siswa Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Nilai Tes Akhir
1	Irfan Wahyu Rijki	68
2	Ahmad Yusuf.M	68
3	Seren Jesika	64
4	Gilang Saputra	70
5	Muhammad Ikhsan R	78
6	Nopa Letarina	80
7	Annisa Nova Kastina	80
8	Romadon	68
9	Rian Agustian	68
10	Yoan Ade Putra	64
11	Zhafirah	70
12	Arief Abdul Rohim	72
13	Monika Oktaria	68
14	Rachel	78
15	Mutiara Kurnia Sari	76
16	Liya Ayu Lestari	80
17	Reza Abdul Adnan	68
18	Miko Ade Wijaya	74
19	Rian Hidayat	82
20	Dwi Putri Anggita	70
21	Juita Ariyani	64
22	M.Fahri Rizky Alfaridho	68

23	M.Bayu Efrian Saputra	72
24	Herli ardiansyah	78
Jumlah		1728
Rata-Rata		72

2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA kelas V Setelah Menggunakan Metode *Galery Walk*.

Untuk melihat sejauhmana peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran pada mata pelajaran IPA di Kelas V MIS 04 Kepahiang pada kelas kontrol dengan hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan menerapkan Metode *Galery Walk*, digunakan rumus perbandingan yaitu membandingkan Nilai “t” hasil belajar siswa kelas kontrol dengan hasil belajar siswa kelas eksperimen, adapun hasil analisis tersebut adalah:

Tabel 4.6
Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen (Penerapan Metode *Galery Walk*) dalam Pembelajaran IPS Kelas V

Reponden	Rata-rata Nilai Kelas Kontrol (X)	Rata-rata Nilai Kelas Eksperimen (Y)
1	69	75
2	64	79
3	67	73
4	65	75
5	69	86
6	78	72
7	75	73
8	64	80
9	69	74
10	65	79

11	72	75
12	69	70
13	72	76
14	69	76
15	76	85
16	70	77
17	70	74
18	76	90
19	75	75
20	75	90
21	70	81
22	64	74
23	74	73
24	76	82
	1692	1864
	71	78

Tabel 4.7
Perhitungan Untuk Memperoleh “t” Dalam Rangka Menguji
Perbedaan Hasil Belajar Yang Signifikan Siswa Kelas Eksperimen
(Penerapan Metode *Galery Walk*) dan Kelas Kontrol

Responden	X	Y	D = X-Y	(D = X-Y) ²
1	69	75	-6	36
2	64	79	-15	225
3	67	73	-6	36
4	65	75	-10	100
5	69	86	-17	289
6	78	72	6	36
7	75	73	2	4
8	64	80	-16	256
9	69	74	-5	25
10	65	79	-15	210
11	72	75	-3	9

12	69	70	-2	2
13	72	76	-4	16
14	69	76	-7	49
15	76	85	-9	81
16	70	77	-7	49
17	70	74	-4	16
18	76	90	-14	196
19	75	75	0	0
20	75	90	-15	225
21	70	81	-11	121
22	64	74	-10	100
23	74	73	1	1
24	76	82	-6	36
Jumlah	1692	1864	-172	2119

Untuk memperoleh *mean of difference* nilai rata-rata hitung dari selisih beda/ selisih antara skor variabel I dan skor variabel II, yang dapat diperoleh dengan rumus:

$$MD = \frac{\sum D}{N}$$

$$MD = \frac{\sum -172}{24}$$

$$MD = 7.2$$

Deviasi Standar dari perbedaan antara Skor Variabel I dan Skor Variabel II, yang dapat diperoleh dengan rumus:

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{D}{N}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{2119}{24} - \left(\frac{-172}{24}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{88.3 - (7.2)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{88.3 - 51.8}$$

$$SD_D = \sqrt{36.5}$$

$$SD_D = 6.04$$

Untuk memperoleh Standar Error dari *Mean Of Difference*, yaitu

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N - 1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{6.04}{\sqrt{24 - 1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{6.04}{\sqrt{23}}$$

$$SE_{MD} = \frac{6.04}{4,8}$$

$$SE_{MD} = 1,3$$

Untuk memperoleh nilai t_0 maka menggunakan rumus:

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

$$t_0 = \frac{7.2}{1,3}$$

$$t_0 = 5.54$$

Untuk menginterpretasikan hasil dari t_0 maka diperlukan menghitung

df atau db-nya

$$df = N - 1$$

$$df = 24 - 1$$

$$df = 23$$

dengan df sebesar 23 maka kita akan berkonsultasi pada tabel Nilai “t” baik pada taraf signifikasnsi 5% maupun pada taraf signifikasi 1%.

Ternyata dengan df sebesar 23 itu diperoleh harga kritik t atau tabel pada t_{tabel} signifikansi 5% sebesar 2,07, sedangkan pada taraf signifikansi 1% t_{tabel} sebesar 2,81

Dengan membandingkan besarnya “t” yang kita peroleh dalam perhitungan ($t_0 = 5.54$) dan besarnya “t” yang tercantum pada Tabel nilai t ($t_{t.ts\ 5\%} = 2,07$ dan $t_{t.ts\ 1\%} = 2,81$) maka dapat kita ketahui bahwa t_0 adalah lebih besar dari pada t_{tabel} , yaitu:

$$2,07 < 5.54 > 2,81$$

Karena t_0 lebih besar dari t_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa *“Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa kelas eksperimen (pada penerapan Metode Galery Walk) dengan kelas kontrol pada pembelajaran IPA kelas V di MIS 04 Kepahiang”*.-

Dengan demikian disimpulkan bahwa dengan diterapkannya metode *Galery Walk* ini, mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MIS 04 Kepahiang pada pembelajaran IPA.

C. Pembahasan

1. Penerapan Metode *Galery Walk* Pada Mata Pelajaran IPA kelas V di MIS 04 Kepahiang.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan Metode *Galery Walk* pada kelas eksperimen dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut yaitu:

- g. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok beranggotakan dua hingga empat orang.
- h. Tiap kelompok diperintahkan untuk mendiskusikan apa yang didapat oleh anggotanya dari pelajaran yang mereka ikuti. Dalam kegiatan pembelajaran ini, setiap kelompok diminta untuk membuat rangkain seri dan rangkaian paralel.
- i. Daftar tersebut kemudian ditempel pada dinding
- j. Masing-masing kelompok berputar mengamati hasil kerja kelompok lain
- k. Salah satu wakil kelompok menjelaskan setiap apa yang ditanyakan oleh kelompok lain Hasilnya kemudian disurvei, cermati hasil pembelajaran yang paling umum didapat. Jelaskan sebagian hasil pembelajaran yang tidak biasa atau tidak diduga-duga.
- l. Setelah seluruh proses pembelajaran selesai, setiap kelompok menyimpulkan hasil kerja yang telah dilakukan, dengan diberikan penguatan oleh guru.

Dalam pelaksanaan pembelajaran ini didapatkan hasil belajar siswa, baik itu hasil belajar siswa kelas eksperimen maupun hasil belajar siswa kelas kontrol.

Perbandingan hasil belajar yang diperoleh siswa tersebut, dapat dilihat pada tabel distribusi dibawah ini yaitu:

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Nilai Rata-Rata Hasil Belajar
Kelas Ekperimen

No	Interval Nilai	Frekuensi Rata-Rata Hasil Belajar Kelas Eksperimen
1	73-75	4
2	76-78	4
3	79-81	7
4	82-84	4
5	85-87	3
6	88-90	2
Jumlah		24

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Nilai Rata-Rata Hasil Belajar
Kelas Kontrol

No	Interval Nilai	Frekuensi Rata-Rata Hasil Belajar Kelas Kontrol
1	65-67	3
2	68-70	9
3	71-73	3
4	74-76	7
5	77-79	1
6	80-82	1
Jumlah		24

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian selama proses pelaksanaan pembelajaran, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

- 1) Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan Metode *Galery Walk* pada kelas eksperimen dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut yaitu: (1) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok (2) Tiap kelompok diperintahkan untuk mendiskusikan apa yang didapat oleh anggotanya dari pelajaran yang mereka ikuti. (3) Daftar tersebut kemudian ditempel pada dinding, (4) Masing-masing kelompok berputar mengamati hasil kerja kelompok lain, (5) Salah satu wakil kelompok menjelaskan setiap apa yang ditanyakan oleh kelompok lain, (6) setiap kelompok menyimpulkan hasil kerja yang telah dilakukan.
- 2) Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan perbandingan hasil belajar tersebut, didapatkan data bahwa Dengan membandingkan besarnya “t” yang kita peroleh dalam perhitungan ($t_0 = 5.54$) dan besarnya “t” yang tercantum pada Tabel nilai t ($t_{t.ts\ 5\%} = 2,07$ dan $t_{t.ts\ 1\%} = 2,81$) maka dapat kita ketahui bahwa t_0 adalah lebih besar dari pada t_{tabel} , yaitu $2,07 < 5.54 > 2,81$. sehingga disimpulkan bahwa dengan diterapkannya metode *Galery Walk* ini, mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MIS 04 Kepahiang pada pembelajaran IPA.

B. Saran

1. Bagi Guru

- a. Memberikan motivasi kepada siswa untuk aktif mengikuti proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan serta membangun pengetahuan yang ada pada dirinya.
- b. Mengevaluasi secara efektif model pembelajaran yang digunakan terutama penerapan metode *Galery Walk* untuk meningkatkan hasil belajar siswa selama pelajaran IPA berlangsung sehingga didapatkan hasil yang lebih maksimal.
- c. Memberikan motivasi kepada siswa serta penguatan terhadap materi yang dipelajari, sehingga kedepannya siswa dapat menunjukkan kinerja dan hasil yang lebih baik.

2. Bagi Siswa

- a. Kepada siswa hendaknya aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan berusaha meningkatkan hasil belajar secara maksimal.
- b. Memiliki rasa senang untuk belajar IPA.

3. Bagi Peneliti

Kepada peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian lebih lanjut, untuk menentukan faktor-faktor lain yang dapat mendukung peningkatan hasil belajar IPA siswa.

2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA kelas V Setelah Menggunakan Metode *Galery Walk*.

Perkembangan hasil belajar siswa diperoleh melalui tes yang dilakukan pada kelas eksperimen (Penerapan Metode *Galery Walk*) menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar tersebut dapat dilihat dari analisis yang digunakan dalam menentukan perbandingan hasil belajar siswa kelas eksperimen (menerapkan metode *Galery Walk*) dengan kelas kontrol.

Dengan membandingkan besarnya “t” yang kita peroleh dalam perhitungan ($t_0 = 5.54$) dan besarnya “t” yang tercantum pada Tabel nilai t ($t_{t.ts 5\%} = 2,07$ dan $t_{t.ts 1\%} = 2,31$) maka dapat kita ketahui bahwa t_0 adalah lebih besar dari pada t_{tabel} , yaitu $2,07 < 5.54 > 2,31$

Karena t_0 lebih besar dari t_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa “Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa kelas eksperimen (pada penerapan Metode *Galery Walk*) dengan kelas kontrol pada pembelajaran IPA kelas V di MIS 04 Kepahiang”.-

Dengan demikian disimpulkan bahwa dengan diterapkannya metode *Galery Walk* ini, mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MIS 04 Kepahiang pada pembelajaran IPA.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, Ciputat: Quantum Teaching, 2007
- Anissatul mufarokah, M. Pd., *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta : Teras, 2009
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*, Jakarta: Bumi Aksara.2009
- Darmansyah, S.T., M.Pd, *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011
- Dedi Supandi,“*Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan*”,dedisupandi.blogspot.com, 12 Februari 2015
- Dewi Salma Prawiradilaga, *Prinsip Desain Pembelajaran*, Jakarta : Prenada Media Group, 2008
- Dr. Mulyono, M. A, *Strategi Pembelajaran*, Malang : UIN-Maliki Press, 2012
- Hamzah, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang kreatif dan efektif*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009
- Hisyam Zaini, “*Strategi Pembelajaran Aktif*”, Yogyakarta: CTSD, 2007
- Ika Susilawati. *Perbandingan Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Didasarkan Pada Model STAD dan PBL Pada Mata Pelajaran IPS-Ekonomi Siswa Kelas VIII SMP Raden Patah Batu*
- Islamudin Haryu, *Psikologi Pendidikan* , Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012

- Israni Hardini, S.S, M. A., dan Dewi Puspitasari, M.Pd, *Strategi Pembelajaran Terpadu (Teori, Konsep dan Implementasi)*, Yogyakarta : Familia (Group Relasi Inti Media), 2012
- Muanisah. *Profil Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Terbuka (Open Ended) di Kelas VII SMP Sunan Ampel Menganti Gresik-tidak di publikasikan*, (IAIN Sunan Ampel Surabaya. 2010), tidak di publikasikan
- Neni Fitriawati, *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pad Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di MTsN Selorejo Blitar*. UIN Maulana Malik Ibrahi Malang. 2010
- Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*, Bandung : alfabeta, 2011
- Suyadi, M.Pd, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2013
- Syahrudin, Mengurangi kebosanan siswa melalui berbagai metode mengajar, 2012, (<http://syahrudin.wordpress.com/2008/04/25/mengurangi-kebosanan-siswa-melalui-berbagaimetode-mengajar/>).
- Syarbani, Syahrial, dkk, *Membangun karakter dan kepribadian melalui pendidikan kewarganegaraan*, Jakarta: Graha Ilmu, 2006
- Undang-undang, *Sistem Pendidikan Nasional*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005

Wahyu Hidayat, *Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Matematika Siswa SMA Melalui Pembelajaran Kooperatif Think-Talk-Write* (MIPA UNY. 2012)

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, (On-line), tersedia di:

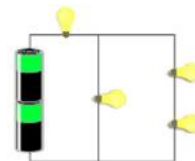
<https://kbbi.kemdikbud.go.id>. (5 Juni 2018)

**L
A
M
P
I
R
A
N**

INSTRUMEN TES AWAL

A. Pilihlah jawaban a, b, c, dan d dibawah ini dengan memberikan tanda X pada pilihan jawaban yang benar!

1. Arus listrik hanya dapat mengalir pada rangkaian listrik
 - a. terbuka
 - b. tertutup
 - c. seri
 - d. seri dan paralel
2. Rangkaian listrik yang disusun secara berderet disebut rangkaian
 - a. Pararel
 - b. Tertutup
 - c. Terbuka
 - d. seri
3. Perubahan energi listrik menjadi energi bunyi terjadi pada....
 - a. Kipas
 - b. Solder
 - c. Radio
 - d. Magic Jar
4. Energi listrik dapat diubah menjadi bentuk energi lain. Kelompok alat yang mengubah energi listrik menjadi energi gerak adalah
 - a. kipas angin, mesin cuci, dan bor listrik
 - b. teko listrik, kompor listrik, dan dispenser
 - c. radio, televisi, dan kipas angin
 - d. pengering rambut, bor listrik, dan solder listrik
5. Rangkaian listrik pada gambar dapat menyalakan lampu karena dipasang secara
 - a. Seri
 - b. Pararel
 - c. Campuran
 - d. Terbuka



B. Essay

1. Jelaskan mengapa peralatan listrik di rumah disusun secara paralel?
2. Buatlah gambar rangkai seri?
3. Buatlah gambar rangkaian paralel?
4. Bagaimana perbedaan nyala lampu pada rangkain seri dan rangkaian paralel?

Lampiran

INSTRUMEN METODE *GALLERY WALK*

No	Metode	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok		
2	Kelompok diberi kertas plano atau flip card		
3	Guru menentukan topik atau tema pelajaran IPA yaitu rangkaian seri dan paralel		
4	Siswa bersama anggota kelompok berdiskusi dan membuat rangkaian seri dan paralel		
5	Hasil kerja kelompok ditempel di dinding		
6	Masing-masing kelompok berputar mengamati hasil kerja kelompok lain		
7	Salah satu wakil kelompok menjelaskan setiap apa yang ditanyakan oleh kelompok lain		
8	Guru bersama-sama siswa hasil kerja secara bersama-sama		

KETERANGAN JAWABAN

YA = 1

TIDAK = 0

Lampiran

LEMBAR KERJA *GALLERY WALK* “MEMBUAT RANGKAIAN SERI DAN PARALEL”

Nama Anggota Kelompok :

Kelas : _____

1. _____
2. _____
3. _____
4. _____

A. Kompetensi Dasar (KD)	B. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.5 Menerapkan konsep rangkaian listrik, energi dan daya listrik, sumber energi listrik dalam kehidupan sehari-hari termasuk sumber energi listrik alternatif, serta berbagai upaya menghemat energi listrik	3.5.1 Mengetahui perbedaan kekuatan nyala lampu antara rangkaian seri dengan rangkaian paralel (hambatan pada semua lampu sama) 3.5.2 Mengetahui yang terjadi bila salah satu lampu dicopot/mati pada rangkaian seri 3.5.3 Mengetahui yang terjadi bila salah satu lampu dicopot/mati pada rangkaian seri 3.5.4 Mengetahui jenis rangkaian yang lebih baik digunakan pada pemasangan lampu-lampu tiap ruang
4.5 Menyajikan hasil rancangan dan pengukuran berbagai rangkaian listrik	4.5.1 Merangkai rangkaian listrik seri dan paralel sederhana 4.5.2 Menyajikan hasil rancangan rangkaian seri dan paralel

C. Indikator :

1. Memaparkan perbedaan kekuatan nyala lampu antara rangkaian seri dengan rangkaian paralel (hambatan pada semua lampu sama).
2. Menjelaskan apa yang terjadi bila salah satu lampu dicopot/mati pada rangkaian seri.
3. Menjelaskan apa yang terjadi bila salah satu lampu dicopot/mati pada rangkaian seri.
4. Menjelaskan jenis rangkaian yang lebih baik digunakan pada pemasangan lampu-lampu tiap ruang.
5. Merangkai rangkaian listrik seri dan paralel.
6. Menyajikan hasil rancangan rangkaian seri dan paralel

D. Tujuan :

1. Mampu memaparkan perbedaan kekuatan nyala lampu antara rangkaian seri dengan rangkaian parallel (hambatan pada semua lampu sama).
2. Mampu menjelaskan apa yang terjadi bila salah satu lampu dicopot/mati pada rangkaian seri.
3. Mampu menjelaskan apa yang terjadi bila salah satu lampu dicopot/mati pada rangkaian seri.
4. Mampu menjelaskan jenis rangkaian yang lebih baik digunakan pada pemasangan lampu-lampu tiap ruang.
5. Mampu merangkai rangkaian listrik seri dan parallel.
6. Mampu menyajikan hasil rancangan rangkaian seri dan parallel

E. TEORI :

Pada rangkaian listrik yang tidak memiliki percabangan kabel, rangkaian tersebut disebut rangkaian seri. Ketiadaan percabangan kabel pada rangkaian listrik seri mengakibatkan aliran listrik akan terputus jika salah satu ujung kabel terputus, sehingga arus tidak ada yang mengalir di dalam rangkaian dan seluruh lampu akan mati.

Pada rangkaian listrik yang memiliki percabangan kabel, rangkaian tersebut disebut rangkaian paralel. Jika salah satu ujung kabel terputus, maka arus listrik akan tetap mengalir pada kabel lainnya yang masih terhubung dan beberapa lampu lainnya akan tetap menyala.

F. ALAT DAN BAHAN :

1. Kabel
2. Bola lampu kecil 4 buah
3. Baterai besar 1 buah
4. Solatip
5. Gunting
6. Fiber

G. CARA KERJA

1. Siapkan alat-alat yang digunakan untuk praktikum membuat rangkaian seri dan paralel.
2. Potong Fiber menjadi 2 bagian dan masing-masing diberi nama rangkaian listrik seri dan rangkaian listrik paralel.
3. Kabel, lampu dan baterai mulai dirangkai menjadi rangkaian listrik seri pada fiber. (lihat gambar pada “Teori”)
4. Kemudian hubungkan rangkaian tersebut ke baterai.
5. Lalu salah satu lampu dilepas dari rangkaian. Amati apa yang terjadi pada lampu yang lain. Catat hasil pengamatannya!

6. Selanjutnya kabel, lampu dan baterai mulai dirangkai menjadi rangkaian listrik parallel pada fiber. (lihat gambar pada “Teori”)
7. Kemudian hubungkan rangkaian tersebut ke baterai.
8. Lalu salah satu lampu dilepas dari rangkaian, kemudian amati apa yang terjadi pada lampu yang lain. Catat hasil pengamatannya!

H. DATA PENGAMATAN

No	Jenis Rangkaian	Keadaan lampu ketika	
		Semua lampu terhubung ke baterai	Salah satu lampu dilepas
1	Seri	...	...
2	Paralel	...	...

I. KESIMPULAN

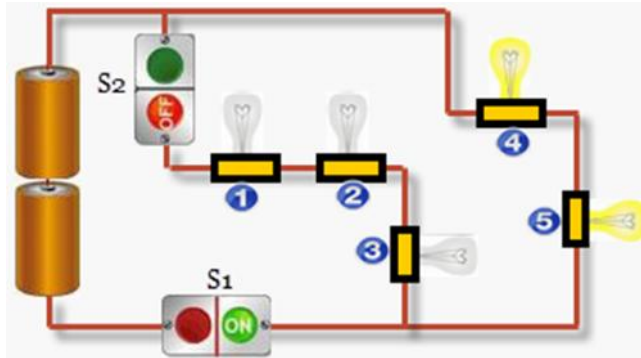
1. Rangkaian _____ menyala lebih terang daripada rangkaian _____.
2. Rangkaian listrik seri apabila salah satu lampu dimatikan maka lampu yang lain akan _____, karena _____.
3. Rangkain listrik paralel apabila salah satu lampu dimatikan maka lampu yang lain akan _____, Karena _____.

****SELAMAT BEKERJA****

INSTRUMEN TES AKHIR

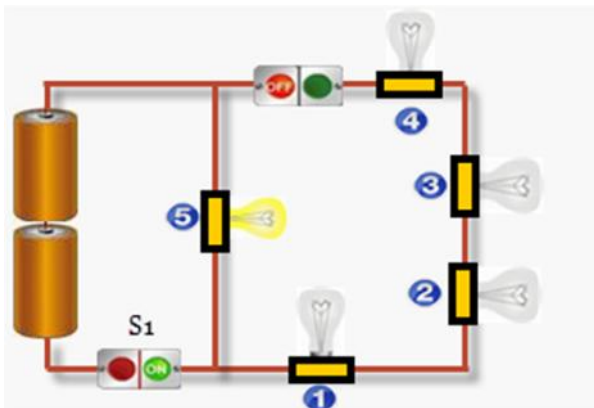
A. Pilihlah salah satu dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban paling tepat a, b, c, d!

1. Perhatikan rangkaian listrik berikut !



d. 4, 5

2. Perhatikan rangkaian beberapa lampu di bawah ini !



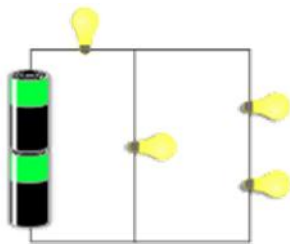
Jika salar S1 disambung, yang akan terjadi adalah...

- a. semua lampu menyala
- b. semua lampu padam
- c. lampu 5 menyala, lampu 1, 2, 3, dan 4 padam
- d. lampu 5 padam, lampi 1, 2, 3, dan 4 menyala.

3. Jika sisir plastik digosok dengan rambut, akan terjadi listrik....

- a. Bergerak

- b. Dinamis
 - c. Statis
 - d. mengalir
4. Rangkaian listrik yang disusun secara berderet disebut rangkaian
- a. Pararel
 - b. Tertutup
 - c. Terbuka
 - d. seri
5. Rangkaian listrik pada gambar dapat menyalakan lampu karena dipasang secara



- a. Seri
- b. Pararel
- c. campuran
- d. terbuka

B. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan rangkaian seri?
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan rangkaian paralel?
3. Buatlah gambar rangkaian seri?
4. Buatlah gambar rangkaian paralel?

****SELAMAT BEKERJA****

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN RPP

Satuan Pendidikan : MIS 04 Kepahiang
Kelas / Semester : V/1
Tema : 3 KERUKUNAN DALAM BERMASYARAKAT
Sub Tema : 1 HIDUP RUKUN
Pembelajaran Ke : 2
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit (1x pembelajaran)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA)

- 3.4 Mengenal rangkaian listrik sederhana dan sifat magnet serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari
- 4.3 Merancang dan membuat rangkaian seri dan parallel menggunakan sumber arus searah.

C. INDIKATOR

ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA)

- 3.4.1 Mengidentifikasi berbagai sumber listrik
- 3.4.2 Menjelaskan rangkaian listrik sederhana dengan berbagai variasi.
- 4.3.1 Menggambar bagan rencana rangkaian seri dan paralel

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui pengamatan di rumah siswa dapat mengidentifikasi berbagai sumber listrik dengan benar.
2. Melalui percobaan siswa dapat menjelaskan rangkaian listrik sederhana dengan berbagai variasi dengan tepat.
3. Melalui pengamatan percobaan dan gambar siswa dapat menggambar bagan rencana rangkaian seri dan parallel dengan benar.

E. MATERI

1. Sumber listrik dan rangkaian listrik sederhana dengan berbagai variasi.

2. Gambar bagan rencana rangkaian seri dan parallel.
3. Pengertian ekspor dan impor.
4. Unsur-unsur dalam iklan.

F. PENDEKATAN DAN METODE

- Pendekatan : Scientific
 Strategi : Cooperative learning
 Teknik : Example Non Example
 Metode : Ceramah dan Experiment

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru masuk ke kelas dan berdiri di depan kelas, dilanjutkan dengan mengajak siswa menyiapkan kelas untuk berdo'a yang dipimpin oleh ketua kelas.
- b. Guru memberikan salam, menanyakan kabar siswa, dan melakukan presensi kelas.
- c. Guru melakukan apersepsi dengan mengajak siswa untuk mengingat dan melakukan pengamatan melalui pengalamannya mengenai sumber listrik yang ada di rumahnya masing-masing.
- d. Guru bertanya kepada siswa mengenai sumber listrik yang ada di rumahnya masing-masing.
- e. Siswa menjawab pertanyaan dari guru.
- f. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai pada hari ini.
- g. Guru memberikan motivasi kepada siswa.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru membagi siswa kedalam 6 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 siswa.
- b. Siswa membaca teks bacaan "Sumber Energi Listrik" yang ada di buku siswa dengan membaca keras, siswa yang lain menyimak bacaan. (menyimak)
- c. Guru menjelaskan mengenai teks bacaan tersebut. (menyimak)
- d. Guru menyuruh siswa untuk mengidentifikasi kata-kata tidak baku dalam bacaan tersebut di atas dengan cara menggaris bawahi. (menalar).
- e. Siswa menuliskan dalam tabel kata-kata tidak baku yang ditemukan dari bacaan.

- f. Siswa menuliskan dalam tabel bentuk baku dari kata-kata tidak baku yang telah ditemukannya.
 - g. Guru menyuruh siswa untuk membaca teks bacaan di buku siswa secara mandiri mengenai rangkaian listrik seri dan paralel.(memahami)
 - h. Siswa memperhatikan gambar dan informasi-informasi penting yang mereka dapatkan dari teks bacaan secara cermat dan teliti.(mengamati)
 - i. Siswa memahami kosakata yang tidak diketahui dan melakukan tanya jawab dengan guru. (menanya)
 - j. Siswa memperhatikan gambar dan informasi-informasi penting yang mereka dapatkan dari teks bacaan tentang pentingnya rangkaian aliran listrik secara cermat dan teliti.(mengamati)
 - k. Guru menyuruh setiap kelompok untuk mengeluarkan alat-alat yang mereka bawa untuk rangkaian seri dan paralel.
 - l. Guru menjelaskan tentang alat, bahan, dan cara kerja mengenai rangkaian listrik seri dan paralel.
 - m. Siswa mencoba membuat listrik seri dan paralel sesuai dengan petunjuk guru dan buku siswa. (mencoba)
 - n. Siswa membuat tabel yang menjelaskan rangkaian listrik seri dan paralel sesuai dengan hasil pengamatan selama percobaan.(menalar)
 - o. Siswa mempersentasikan hasil percobaannya di depan kelas. (mengkomunikasikan)
 - p. Siswa lain mendengarkan presentasi masing-masing perwakilan kelompok.(mengkomunikasikan)
3. Kegiatan Penutup
- a. Siswa melakukan perenungan tentang kegiatan pembelajaran hari ini.
 - b. Siswa menuliskan hal-hal yang telah mereka pelajari, kesulitan yang mereka alami, serta hal lain apa yang ingin mereka pelajari lebih lanjut.
 - c. Guru mengajak siswa untuk mendiskusikan perenungan dengan mengajak siswa membacakan jawaban mereka.
 - d. Siswa diberikan kesempatan berbicara/bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.
 - e. Guru memberikan PR mengenai manfaat dari rangkaian listrik seri dan paralel dalam kehidupan sehari-hari.
 - f. Guru menyampaikan pesan moral hari ini dengan bijak.
7. Salam dan do'a penutup.

H. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

1. Buku Pedoman Guru Tema 3 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
2. Buku siswa Tema 3 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
3. Gambar tentang rangkaian seri dan paralel.
4. Media untuk contoh rangkaian listrik.
5. Batrai, bolam, kabel, kardus bekas, saklar, gunting, isolasi/ lakban.

I. PENILAIAN

Format penilaian :

- a. Penilaian sikap : disiplin, rasa ingin tahu, adil, kerjasama, dan percaya diri.
- b. Penilaian pengetahuan : tes tertulis
- c. Penilaian ketrampilan : penilaian produk / hasil dan penilaian pengamatan

Wali Kelas

Kepahiang, 01 Ferbruari 2019
Peneliti,

Suhania, S.Pd.I
NIP. 198106092005012004

Melis Gustiani

Mengetahui
Kepala MIS 4 Kepahiang

Wawan Noorcatur Putra, S.Si
NIP.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

Jl. Dr. A. Gani No 1 Kotak Pos 108 Tlp. 07321010 - 21759 Faks 21010
Homepage : <http://www.staincurup.ac.id> Email: staincurup.ac.id Kode Pos 39119

KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

Nomor 576 /St.02/PP.00 9/04/2018

Tentang

PERUBAHAN PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
- b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 406 Tahun 2000 tentang Pembukaan Jurusan / Program Studi Baru Pada Perguruan Tinggi di Lingkungan Departemen Agama RI ;
3. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 1 Tahun 2001 Tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Satuan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama RI ;
4. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 031 Tahun 2016 tentang STATUTA STAIN Curup ;
6. Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor B. 11/3/08207/2016 tentang Pengangkatan Ketua STAIN Curup Periode 2016 - 2020 ;
7. Surat Ketua STAIN Curup No : 158/St.02/PP.009/08/2016

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama : 1. H. Kurniawan, S.Ag.,M.Pd. 19731207 199803 1 002
2. Agus Rian Oktori, M.Pd.I.

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Melis Gustiani

N I M : 14592003

JUDUL SKRIPSI : Penerapan Metode Galery Walk Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Di MIS 04 Kepahiang

- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga : Terjadi perubahan Pembimbing Nama tersebut di atas, Karena yang bersangkutan tidak lulus dan telah melakukan perbaikan skripsi ;
- Keempat : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Kelima : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,

Tanggal, 30 April 2018

Rektor IAIN Curup

Wakil Rektor I,

Hendra Harmi,

Tembusan :

1. Pembimbing I dan II;
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kasubbag AK;
4. Kepala Perpustakaan IAIN;
5. Mahasiswa yang bersangkutan;
6. Arsip /Fakultas Tarbiyah



IAIN CURUP

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor
Lampiran
Hal

1816 /In.34/I/11/2018
Proposal Dan Instrumen
Rekomendasi Izin Penelitian

19 Nopember 2018

Kepada Yth.
Kepala Kemenag
Kabupaten Kepahiang
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Curup :

Nama : Melis Gustiani
NIM : 14592003
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyya (PGMI)
Judul Skripsi : Penerapan Metode Gallery Walk Dalam Upaya Peningkatan
Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Di MIS
04 Kepahiang
Waktu Penelitian : 19 Nopember s.d 19 Februari 2019
Tempat Penelitian : MIS 04 Kepahiang

Mohon kiranya Bapak berkenan memberim izin penelitian pada mahasiswa yang
bersangkutan

Demikian atas izinnya diucapkan terima kasih


Rektor
Muhammad Abdu, S.Pd.I.,MM.
NIP. 19690810 199503 1 002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KEPAHANG
MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA 04 KEPAHANG
Alamat: Jalan Balai Desa Emping Juk Kec. Bermani Jir Kab. Kepahang
E-mail: mis04kepahangoke@gmail.com



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: 150/MIS/04/PP/0012/2018

Yang saya hormati di bawah ini:
Nama: Wawan Noorcatut Putra, S.Si
Tempat, Tanggal lahir: Labak, 01 Februari 1979
Jabatan: Kepala MIS 04 Kepahang

Dengan ini menerangkan bahwa:
Nama: M. H. H. H.
Nim: 14592903
Jurusan: Pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah (PI, MI)
Fakultas: Tarbiyah dan ilmu keguruan

Telah mengadakan penelitian dari tanggal 19 November sampai dengan 19 Februari 2019 dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Penerapan metode gallery walk dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di MIS 04 Kepahang". Demikian surat keterangan ini di buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepahang 25 Desember 2018

Kepala Madrasah



Wawan Noorcatut Putra, S.Si



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : MELIS GUSTIANI
NIM : 14597003
JURUSAN/PRODI : PGMI / TARBIYAH
PEMBIMBING I : H. Kusnawati, S. Ag., M. Pd.
PEMBIMBING II : Agus Riyon Oktor, M. Pd.
JUDUL SKRIPSI : Penerapan Metode Gallery Walk Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di Mitsa Cepanong

* Kartu Konsultasi ini harus dilampirkan pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2.

* Diwajibkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang disediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan di harapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing di lakukan paling lambat sebelum ujian skripsi



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : MELIS GUSTIANI
NIM : 14597003
JURUSAN/PRODI : TARBIYAH / PGMI
PEMBIMBING I : H. Kusnawati, S. Ag., M. Pd.
PEMBIMBING II : Agus Riyon Oktor, M. Pd.
JUDUL SKRIPSI : Penerapan Metode Gallery Walk Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di Mitsa Cepanong

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi STAIN Garup.

Pembimbing I,

Pembimbing II,

H. Kusnawati, S. Ag., M. Pd.
NIP. 19712071998031002

Agus Riyon Oktor, M. Pd.
NIP.



No.	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Penuntun I	Paraf Mahasiswa
1.	5/9/2018	Bab II, part PTK dg SARA-1 Espektasi Saja PTK utk fase 2, bukan utk kembali ke kelas.		Mud
2.	14/9/2018	Buat Instrumen Pengukuran utk Treatment & Control.		Mud
3.	17/10/2018	Instrumen utk uji espektasi kontrol SARA, bukan Bab 2. MUDA instrumen pengukuran EM?		Mud
4.	27/10/2018	utk Instrumen pengukuran EM bukan lembar kerja, tapi bentuk instrumen metode nya. + Coba Fikri dg bawak, agar Gis, pendukan ke pengajaran.		Mud
5.	5/11/2018	Lampiran ulas 12/11 utk pendukan pengajaran.		Mud
6.	11/11/2018	Mari buat dan pendukan Bawak, agar bisa pendukan, Lampiran pendukan sesuai WAKTU & pengajaran.		Mud
7.	21/11/2018	Ace		Mud



No.	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Penuntun II	Paraf Mahasiswa
1.	06/10/2018	Bab I - Pengalihan, pengalihan ke - Pengalihan Food not		Mud
2.	12/10/2018	Bab I Acc		Mud
3.	18/10/2018	Bab 2 - Pengalihan Food not - Pengalihan, 7000 Bawak di - Pengalihan		Mud
4.	10/10/2018	Bab 2 dan Bab III - cara pengalihan ke - cara pengalihan ke		Mud
5.	14/10/2018	Bab II dan Bab II Acc		Mud
6.	15/10/2018	Pengalihan Food not, pengalihan ke - kuli, ke lunsung		Mud
7.	30/10/2018	Buat pengalihan ke tiga ke dua kunci distriknya diceritakan lagi.		Mud
8.	26/12/2018	Ace		Mud